BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bicara tentang komunitas dapat dideskripsikan sebagai suatu kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, preferensi, kegemaran dan sejumlah kondisi yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti *"kesamaan"*.

Di kota-kota besar banyak sekali terdapat berbagai komunitas entah itu komunitas motor, mobil, hewan dan komunitas yang lainnya yang dapat kita jumpai. Tidak terkecuali dikawasan tapal kuda banyak sekali dijumpai seseorang yang menggunakan mobil Toyota AE92 atau biasa disebut dengan Toyota twincam tipe kendaraan sedan dengan tahun pembuatan mulai dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1992.

Dengan banyaknya mobil Toyota di kawasan tapal kuda maka sekelompok orang membentuk komunitas mobil dengan varian atau merk yang sama yaitu corolla twincam dengan nama komunitas Corolla Twincam Indonesia yang berpusat di Jakarta. Corolla Twincam Indonesia chapter Tapal kuda sendiri dibentuk dan diresmikan pada tanggal 14 Mei 2014. Diresmikan oleh ketua corolla twincam pusat di Taman Safari Prigen Pasuruan, diharapkan dapat menjalin silaturahmi antar pecinta corolla twincam.

Komunitas corolla twincam Indonesia chapter Tapal Kuda terbagi menjadi 6 kabupaten yaitu (Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Jember, Lumajang dan Banyuwangi). Dengan satu ketua yang berpusat di kabupaten Jember. Namun tidak hanya komunitas Corolla Twincam Indonesia Chapter tapal kuda saja, sekarang ada komunitas lain yang sama menggunakan mobil corolla namun beda komunitas yaitu CTOC (Corolla Twincam Owners Club) hal ini juga menyebabklan munculnya masalah, terlebih lagi untuk calon member baru yang ingin bergabung dengan CTI chapter Tapal Kuda. Maka dari itu agar komunitas corolla yang berada dikawasan tapal kuda tetap solid dibentuklah kopdar anjang sana anjang sini *(kopdar keliling dikawasan tapal kuda)* setiap 3 minggu sekali

dikawasan Sub regional tapal kuda yang telah ditentukan agar mempererat silaturahmi antar Sub regional chapter tapal kuda dan memberikan citra positif kepada masyarakat bahwa tidak semua komunitas mobil yang memiliki kebiasaan buruk seperti ugal-ugalan dijalan atau seenaknya sendiri dijalanan. Dengan demikian setiap komunitas corolla yang tersebar dikawasan tapal kuda (Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Jember, Lumajang dan Banyuwangi), secara bergantian melakukan kopdar keliling disetiap Sub regional dari chapter tapal kuda. Diharapkan dengan dibentuknya kopdar anjang sana anjang sini (Kopdar Gabungan) dikawasan tapal kuda ini dapat membina, mempererat silaturahmi antar member agar dikenal masyarakat bahkan pengguna twincam di kawasan tapal kuda yang belum bergabung di dalam komunitas.

Dan juga komunitas ini selalu memiliki agenda baksos atau bakti sosial yang dilakukan oleh setiap sub Regional yang berada di enam kabupaten tersebut, kegiatan baksos biasanya meliputi, memberikan santunan kepada yayasan yatim piatu yang berada di area Tapal Kuda atau diluar area tapal kuda, melakukan saur on the road saat bulan ramadhan dengan memberikan makanan kepada masyarakat yang berada di jalanan.

Maka dari itu penulis sengaja mengangkat penelitian ini dengan judul: "*Pola Komunikasi Interpersonal Antar Komunitas Mobil Toyota Twincam di sub Regional Probolinggo Situbondo Bondowoso Jember Banyuwangi Lumajang".* Penulis ingin memahami bagaimana proses komunikasi yang terjadi didalam komunitas twincam yang ada di sub regional tapal kuda yang meliputi enam kabupaten.

Objek penelitian ini adalah pola komunikasi interpersonal yang terjadi diantara komunitas corolla twincam saat melakukan proses komunikasi. Hal inilah yang membuat penelitian menrik untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi antar komunitas mobil corolla twincam di sub regional Probolinggo,Situbondo,Bondowoso,Jember,Banyuwangi dan, Lumajang dalam mempertahankan image sebagai komunitas ramah dijalanan dan peduli Sosial?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat komunitas twincam saat berkomunikasi antar sub regional (antar komunitas) yang ada di chapter tapal kuda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diraih dari penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisa terjadinya komunikasi antar komunitas corolla twincam di sub Probolinggo,Situbondo,Bondowoso Jember,Banyuwangi, dan, Lumajang dalam mempertahankan image sebagai komunitas ramah dijalanan dan peduli Sosial.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami komunitas corolla twincam dalam berkomunikasi antar sub regional (antar komunitas) yang ada di kawasan chapter kapal kuda.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Peneliti

1) Bagi Penulis
   a. Sebagai bahan refrensi bagi penelitian berikutnya.
   b. Untuk melatih kemampuan diri saat mengamati suatu objek untuk di teliti.
2) Bagi Akademik

   Agar supaya menjadikan bahan refrensi dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat dalam melakukan interaksi.

3) Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkam mahasiswa dan masyarakat yang membaca bersikap bijaksana karna tidak semua komunitas yang bertindak negative masih banyak komunitas yang melakukan tindakan yang positif dan menguntungkan bagi masyarakat luas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER